

Hari Yanto¹⁾, M Mustopa Romdhon²⁾, Agus Susatya²⁾, Bagus Dimas Setiawan³⁾

¹⁾Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seluma

²⁾Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu

³⁾Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Musi Rawas

e-mail: *bagusdimassetiawan@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa jenis sektor ekonomi unggulan daerah Kabupaten Seluma dan melakukan pemetaan sumber ekonomi unggulan pertanian daerah Kabupaten Seluma. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019. Analisis data dengan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ), Metode Rasio Pertumbuhan (MRP), *Tipologi Klassen* dan *Overlay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Metode *Overlay* (*Analisis LQ, MRP, analisis Tipologi Klassen*), sektor ekonomi Kabupaten Seluma adalah sektor Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, Sektor Industri Pengolahan, dan sektor Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan Jaminan Sosial. Berdasarkan analisis metode LQ didapatkan hasil dari komoditi unggulan masing-masing Kecamatan di Kabupaten Seluma yaitu : Komoditi Pangan adalah Padi Ladang, Kedelai dan Padi Sawah. Untuk Komoditi Peternakan adalah Sapi pedaging dan Kerbau. Kesimpulan dari penelitian ini sektor ekonomi unggulan atau dominan di Kabupaten Seluma adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sektor Industri Pengolahan, dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial.

Kata Kunci: Sumber Ekonomi Unggulan, Pertanian, *LQ*, Rasio Pertumbuhan, *Tipologi Klassen*,

PENDAHULUAN

Sektor pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana Pemerintah daerah dan masyarakat aktif mengelola sumber daya yang ada dan membentuk model kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja, untuk mewujudkan strategi kebijakan pembangunan sektor ekonomi maka perlu dilakukan pendataan dan pemetaan potensi yang ada.

Secara letak administrasi Kabupaten Seluma termasuk kedalam wilayah Provinsi Bengkulu yang dibentuk pada berdasarkan Undang-undang Nomor 03 pada Tahun 2003, dimana pada usul pembentukan Kabupaten Muko-muko, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kaur. Secara letak Geografis

Kabupaten Seluma terletak di Pantai Barat Sumatera Bagian Selatan yang berada pada Koordinat garis lintang dan bujur, yaitu 03°49'55,66" LS - 04°21'40,22" LS dan 101°17'27,57" BT - 102°59'40,54" BT. Dilihat dari sudut pandang letak Kabupaten Seluma, posisi Kabupaten Seluma sangat strategis karena disamping dilewati jalur jalan lintas Sumatera, juga berbatasan langsung dengan Kota Bengkulu selaku Ibukota Provinsi Bengkulu. Kondisi ini memberikan pengaruh terhadap berbagai jenis sektor ekonomi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan penduduk.

Berdasarkan catatan pada Indeks Desa membangun (IDM) Kabupaten Seluma merupakan salah satu Kabupaten yang masih termasuk pada kategori Kabupaten tertinggal

di Indonesia (Perpres No.131, tahun 2015). Data IDM juga menyebutkan, ada 16 desa di Kabupaten Seluma sangat tertinggal atau 8,79 persen. Terdapat 69 desa berkembang atau 37,91 persen dan lima desa maju atau 2,75 persen (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Seluma, 2017).

Guna meningkatkan indeks tersebut, diperlukan strategi dan juga upaya khusus untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di segala sektor terutama pada sektor-sektor unggulan yang di miliki oleh Kabupaten Seluma, maka dari itu Pemerintah daerah diharapkan siap dan mampu menerapkan strategi perencanaan pembangunan yang berorientasi pada tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan penekanan pada

pentingnya memacu pengembangan sektor-sektor yang dipandang potensial (unggul) untuk dikembangkan lebih lanjut, dalam arti hal ini dapat diharapkan menjadi *lokomotif* bagi pengembangan sektor-sektor lainnya. Strategi pendekatan seperti itu tidak hanya melihat masalah dari pertumbuhan ekonomi dari sudut pandang kepentingan Nasional belaka saja, akan tetapi harus pula mempertimbangkan kepada hak kepentingan Daerah. Baik yang bersifat sektoral, maupun pendekatan kewilayahan atau regional.

Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Melakukan identifikasi dan menganalisa jenis sektor ekonomi unggulan daerah di Kabupaten Seluma dan 2) Melakukan Pemetaan sektor ekonomi unggulan pertanian daerah di Kabupaten Seluma.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019, berlokasi di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Indonesia

Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Seluma, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu dan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Seluma. Adapun Data-data yang digunakan adalah :

- PDRB Kabupaten Seluma Atas Dasar Harga Konstan periode tahun 2012-2017.
- PDRB Provinsi Bengkulu Atas Dasar Harga Konstan periode tahun 2012-2017.
- Produksi, Luas Lahan dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Seluma tahun 2012-2017.
- Produksi, Luas Lahan dan Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Seluma tahun 2012-2017.

- Produksi Daging dan Populasi Ternak di Kabupaten Seluma tahun 2012-2017.
- Produksi, luas lahan dan produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Seluma tahun 2012-2017.
- Produksi Ikan di Kabupaten Seluma tahun 2012-2017.
- Data Statistik Perkebunan Kabupaten Seluma 2017.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif Analitik*. Metode pengambilan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* berdasarkan pada pertimbangan dan alasan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Singarimbun dan Effendi, 1997). Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Location Quotient* (LQ), Analisis Rasio Pertumbuhan, *Tipologi Klassen* dan Analisis Overlay.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tata Guna lahan Kabupaten Seluma

Kabupaten Seluma memiliki luas wilayah 2.479,36 Km². Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Seluma karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan. Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kabupaten Seluma terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Selain dikelola oleh perusahaan pemerintah (Perkebunan Nusantara), terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola rakyat. Komoditi yang dihasilkan antara lain kelapa sawit, karet, kopi, dan lain lain. Pada tahun 2017, kelapa sawit, karet, dan kopi merupakan komoditas unggulan dengan produksi masing-masing 71.687,1 ton, 25.853 ton, dan 3.777,6 ton (BPS Seluma, 2020).

Analisis *Location Quetient* (LQ) Sektor Ekonomi Kabupaten Seluma

Berdasarkan analisis terhadap PDRB Kabupaten Seluma dan PDRB Provinsi Bengkulu selama periode 2012-2017 dapat teridentifikasi besaran LQ masing-masing sektor di Kabupaten Seluma. Berdasarkan perhitungan LQ pertahun analisis selama periode tahun 2012-2017 terlihat bahwa sektor yang merupakan sektor basis (LQ>1) pada setiap tahun yakni sektor pertanian dengan nilai rata-rata LQ (1.03), pertambangan dan penggalian dengan nilai LQ (1.44), konstruksi dengan nilai LQ (1.18), penyediaan akomodasi dengan nilai LQ (1.06), Jasa keuangan dan asuransi dengan nilai (1.05), real estate dengan nilai LQ (1.13), Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial dengan nilai LQ (1.01), Jasa pendidikan dengan nilai LQ (1.10) dan Jasa lainnya dengan nilai LQ (1.01). Indeks LQ masing-masing sektor ekonomi secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Indeks *Location Quetient* (LQ) Sektor Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Seluma melalui pendekatan PDRB tahun 2012-2017

Lapangan usaha/sektor	LQ rata-rata
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1,03
Pertambangan dan penggalian	1,44
Industri pengolahan	1,00
Listrik, gas dan air bersih	0,99
Pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang	0,44
Konstruksi	1,18
Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	0,99
Transportasi dan pergudangan	0,92
Penyedia akomodasi dan makan minum	1,06
Informasi dan komunikasi	0,93
Jasa keuangan dan asuransi	1,05
Real Estate	1,13

Jasa perusahaan	0,72
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial	1,01
Jasa pendidikan	1,10
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0,90
Jasa lainnya	1,01

Sumber : BPS, 2020

Nilai LQ > artinya bahwa sektor tersebut merupakan sektor basis yang dapat memenuhi kebutuhan dalam daerah dan cenderung mengeksport ke daerah lain. Hal ini didukung karena kondisi geografis dan lahan yang tersedia luas, ketersediaan tenaga kerja yang ada juga memudahkan sektor-sektor tersebut untuk terus tumbuh dan berkembang. terlihat juga dengan sektor jasa-jasa mulai meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat akan jasa-jasa yang

dapat membantu kemudahan dan kelancaran dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Dengan demikian sektor ini terkategori sebagai sektor basis atau unggulan di Kabupaten Seluma. Hal ini menunjukkan kesembilan sektor ini lebih menonjol dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi Bengkulu dan sebagai indikator bahwa daerah Kabupaten Seluma surplus akan produk tersebut dan mengeksportnya ke daerah lain.

Analisis Rasio Pertumbuhan Wilayah Seluma (RPs) Sektor Ekonomi Kabupaten Seluma

Tabel 2. Nilai RPs sektor ekonomi Kabupaten Seluma

Lapangan usaha/sektor	RPs rata-rata	Tanda
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.05	+
Pertambangan dan penggalan	1.67	+
Industri pengolahan	1.10	+
Listrik, gas dan air bersih	0.97	-
Pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang	0.45	-
Konstruksi	1.42	+
Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	1.04	+
Transportasi dan pergudangan	0.98	-
Penyedia akomodasi dan makan minum	1.07	+
Informasi dan komunikasi	1.07	+
Jasa keuangan dan asuransi	1.24	+
Real Estate	1.34	+
Jasa perusahaan	0.88	-
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial	1.08	+
Jasa pendidikan	1.20	+
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0.97	-
Jasa lainnya	1.02	+

R

Ps adalah perbandingan antara laju pertumbuhan sektor i wilayah Kabupaten Seluma dengan laju pertumbuhan sektor i wilayah Provinsi Bengkulu. Hasil perhitungan nilai RPs sektor ekonomi Kabupaten Seluma disajikan pada tabel diatas, dimana Jika nilai RPs > 1 bernilai positif (+), artinya menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor pada tingkat wilayah studi lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan sektor pada wilayah referensi. Jika nilai RPs < 1 bernilai negatif (-), artinya pertumbuhan suatu sektor pada tingkat wilayah studi lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan sektor tersebut pada wilayah referensi (wahyuningtyas, dkk.

Analisis Overlay Pada Sektor Ekonomi Kabupaten Seluma

Metode *overlay* dalam penelitian ini digunakan untuk dapat menentukan serta mengetahui sektor-sektor unggulan di Kabupaten Seluma dengan menggabungkan hasil dari metode Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan metode analisis LQ. Metode ini mempunyai penilaian terhadap sektor-sektor

2013). Dari tabel di atas, sektor yang menunjukkan laju pertumbuhan dikabupaten Seluma lebih tinggi dibandingkan sektor yang sama di tingkat provinsi Bengkulu adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, pada sektor pertambangan dan penggalian, serta sektor industri pengolahan, sektor kontruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor reparasi mobil dan sepeda motor, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor *real estate*, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial, serta sektor jasa pendidikan dan jasa lainnya.

ekonomi yang potensial berdasarkan kriteria pertumbuhan dan kriteria kontribusi. Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Seluma menggunakan metode Overlay, untuk mendapatkan nilai sektor/kategori unggulan maka dilakukan analisis gabungan LQ, RPs dan Tipologi klassen (Overlay) seperti tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Analisis LQ, RPs dan Tipologi Klassen (Overlay)

Lapangan usaha/sektor	Indeks LQ	Tanda	RPs rata-rata	Tanda	Tipologi klassen
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1,03	+	1.05	+	Prima
Pertambangan dan penggalian	1,44	+	1.67	+	Berkembang
Industri pengolahan	1,003	+	1.10	+	Prima
Listrik, gas dan air bersih	0,99	-	0.97	-	Prima
Pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang	0,44	-	0.45	-	Terbelakang
Kontruksi	1,18	+	1.42	+	Berkembang
Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	0,99	-	1.04	+	Berkembang
Transportasi dan pergudangan	0,92	-	0.98	-	Terbelakang
Penyediaan akomodasi dan makan minum	1,06	+	1.07	+	Berkembang
Informasi dan komunikasi	0,93	-	1.07	+	Terbelakang

Jasa keuangan dan asuransi	1,05	+	1.24	+	Berkembang
Real Estate	1,13	+	1.34	+	Berkembang
Jasa perusahaan	0,72	-	0.88	-	Terbelakang
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial	1,01	+	1.08	+	Prima
Jasa pendidikan	1,10	+	1.20	+	Berkembang
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0,90	-	0.97	-	Terbelakang
Jasa lainnya	1,01	+	1.02	+	Berkembang

Berdasarkan Tabel 3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa metode analisis yang digunakan dapat memberikan hasil kesimpulan yang sama. Dari tabel di atas, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan dan administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial merupakan sektor/kategori unggulan di Kabupaten Seluma.

Hasil analisis dengan menggunakan metode Location Quotient (LQ), indeks ketiga sektor tersebut bernilai positif(+). Sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki nilai LQ sebesar 1,03. Sektor industri pengolahan memiliki nilai LQ sebesar 1,003. Pada sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial memiliki nilai LQ sebesar 1,003. Konsep LQ menyatakan bahwa jika nilai $LQ > 1$, sektor tersebut dikatakan sektor surplus artinya selain dapat memenuhi kebutuhan kabupaten Seluma juga mampu mengeksport ke luar daerah Kabupaten Seluma.

Tabel 4. Analisis overlay (penggabungan LQ dan RPs) sektor ekonomi Kabupaten Seluma tahun 2012-2017

Lapangan usaha/sektor	Indeks LQ	Tanda	RPs rata-rata	Tanda
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1,03	+	1.05	+
Pertambangan dan penggalian	1,44	+	1.67	+
Industri pengolahan	1,00	+	1.10	+
Listrik, gas dan air bersih	0,99	-	0.97	-
Pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang	0,44	-	0.45	-
Konstruksi	1,18	+	1.42	+
Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	0,99	-	1.04	+
Transportasi dan pergudangan	0,92	-	0.98	-
Penyedia akomodasi dan makan minum	1,06	+	1.07	+
Informasi dan komunikasi	0,93	-	1.07	+
Jasa keuangan dan asuransi	1,05	+	1.24	+
Real Estate	1,13	+	1.34	+
Jasa perusahaan	0,72	-	0.88	-
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial	1,01	+	1.08	+

Jasa pendidikan	1,10	+	1.20	+
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0,90	-	0.97	-
Jasa lainnya	1,01	+	1.02	+

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis overlay sektor ekonomi Kabupaten Seluma dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut yakni: 1) Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, sektor penyedia akomodasi dan makan minum, sektor jasa keuangan dan juga pada asuransi, serta sektor *real estate*, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial, sektor jasa pendidikan serta jasa lainnya merupakan sektor unggulan atau dominan karena mempunyai tingkat pertumbuhan yang positif dan memberikan kontribusi yang besar dalam PDRB

Kabupaten Seluma; 2) Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor serta sektor informasi dan komunikasi merupakan sektor dengan nilai tingkat pertumbuhan yang dominan tetapi kontribusi kecil terhadap PDRB Kabupaten Seluma dan 3) Sektor listrik, gas dan air bersih, pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan sistem daur ulang, transportasi dan juga perdagangan, jasa perusahaan serta sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial termasuk sektor yang tidak potensial. Dikategorikan tidak potensial karena memiliki laju pertumbuhan yang lebih kecil dan juga memiliki kontribusi yang kecil.

Tabel 5. Komoditi subsektor unggulan Kecamatan di Kabupaten Seluma berdasarkan indeks LQ

Kecamatan	Subsektor pertanian			
	Tanaman Pangan	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
Semidang Alas Maras	Padi Ladang	Kakao	Sapi Pedaging	Perikanan Kolam
Semidang Alas	Padi Ladang	Aren	-	Perikanan Kolam
Talo	Kedelai	Pinang	Sapi Pedaging	-
Iilir Talo	Padi Ladang	-	Sapi Pedaging	Perikanan Air Payau
Talo Kecil	Padi Ladang	Kakao	Sapi Pedaging	Perikanan Kolam
Ulu Talo	Padi Sawah	Kopi	Kerbau	Perikanan Kolam
Seluma	Kedelai	Pinang	Sapi Pedaging	Perikanan Kolam
Seluma Selatan	Padi Ladang	Kapuk	Sapi Pedaging	Perikanan Air Payau
Seluma Barat	Padi Ladang	Cengkeh	-	-
Seluma Timur	Padi Ladang	Cengkeh	Sapi Pedaging	Perikanan Kolam

Seluma Utara	Padi Ladang	Kayu Manis	Kerbau	-
Sukaraja	Padi Ladang	Kemiri	Sapi Pedaging	-
Air Periukan	Padi Ladang	Kelapa Sawit	-	Perikanan Air Payau
Lubuk Sandi	Kedelai	Kayu Manis	Sapi Pedaging	Perikanan Kolam

Komoditas unggulan yang ditentukan berdasarkan keunggulan komparatif dan daya saing suatu daerah merupakan komoditas yang bergantung pada nilai data produksi dan luas tanam komoditas tersebut. Ciri-ciri komoditas yang dapat dimasukkan sebagai komoditas spesifik daerah adalah komoditas tersebut sulit tumbuh di tempat lainnya (Yanti, 2015). Hal ini menunjukkan hubungan khusus pada sektor tersebut. Tingginya kontribusi sektor pertanian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan metode analisis LQ, Rasio Pertumbuhan, dan Tipologi Klassen (*overlay*), sektor yang merupakan sektor unggulan atau dominan di Kabupaten Seluma adalah sektor Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, sektor Industri Pengolahan, dan Administrasi Pemerintahan, dan sektor Pertahanan dan Jaminan Sosial.
2. Berdasarkan analisis LQ, sektor unggulan Kecamatan di Kabupaten Seluma : 1) Sub sektor tanaman pangan: Padi Ladang, Kedelai dan Padi Sawah; 2) Sub sektor perkebunan: Kelapa Sawit, Kakao dan Kopi; 3) Sub sektor perikanan: Perikanan Kolam dan Perikanan Air Payau dan 4) Sub sektor peternakan: Sapi Pedaging dan Kerbau.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

dikarenakan potensi luasnya wilayah yang difungsikan sebagai lahan pada sub sektor pertanian dan rata-rata masyarakatnya masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Hal ini membuktikan bahwa pada sektor pertanian keberadaanya memberikan pengaruh yang positif pada sistem pertumbuhan dan pembangunan di Kabupaten Seluma.

Basuki, A.T dan Gayatri, U. 2009. Penentuan Sektor Unggulan dalam Pembangunan Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol 10, No.1.

BPS Kabupaten Seluma, 2016. Sensus Ekonomi 2016.

BPS Kabupaten Seluma, 2020. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha 2012-2017.

BPS Kabupaten Seluma. 2020. Seluma Dalam Angka 2020.

BPS Provinsi Bengkulu. 2020. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha 2012-2017

Carrine, IK. 2012. Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan agro Industri di Bojonegoro. Yogyakarta. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Skripsi.

Dinas Pertanian Kabupaten Seluma. 2018. Laporan Statistik Perkebunan tahun 2017.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Seluma, 2017. 92 Desa di Seluma tertinggal. link akses

- http://pedomanbengkulu.com/2018/04/9_2-desa-di-seluma-tertinggal/
diakses pada tanggal 27 Agustus 2018.
- Pratama, A.R, Ketut, S dan Nyayu, N. 2017. Analisis Subsektor Pertanian Unggulan di Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmu Pertanian Agric* Vol 29, No.2 Hal: 121-136.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2015. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal tahun 2015-2019, Jakarta.
- Wahyuningtyas, R, Rusgiono, A dan Wilandari, Y. 2013. Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB. *Jurnal Gaussian* Vol 2, No.3. Hal: 219- 228.
- Yanti, R.T., 2015. Pengembangan Komoditas Potensial dan Perannya terhadap Perluasan Kesempatan Kerja dan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Seluma. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2)